

Peningkatan Kemampuan Manajerial dalam Pengembangan Usaha pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) di Kecamatan Pelayung Kabupaten Batanghari

Tona Aurora Lubis ^{*1}, Firmansyah ², Rohman Willian ³, Edward ⁴, Mohammad Ihsan ⁵
^{1,2,3,4,5} Universitas Jambi; Kampus Pinang Masak Mendalo Darat, 583317
^{1,2,3,4,5} Program Magister Manajemen, Pascasarjana, Universitas Jambi
email : ^{*1} tonalubis@unja.ac.id, ² firmansyah@unja.ac.id, ³ rohmanwilian@gmail.com, ⁴ edward.meidan@yahoo.com, ⁵ moh_ihsan@ymail.com

Abstrak

BUMDes dibentuk dengan tujuan dalam memaksimalkan potensi-potensi yang ada di desa, baik dari aspek ekonomi, sumber daya alam bahkan sumber daya manusia. Harapan pemerintah dengan adanya BUMDes, pemerintah yang ada di desa dapat memenuhi kebutuhan dari masyarakat desa dan masyarakat desa dapat menumbuhkan inisiatif. BUMDes di Provinsi Jambi dari 1.399 desa, yang tersedia hanya 1.102 desa dan disamping itu BUMDes yang baru mulai aktif perkiraan sekitar 700 BUMDes. Mitra dalam pengabdian ini adalah BUMDesa Durian Selat dan BUMDesa Indah Permai Kecamatan Pelayung Kabupaten Batanghari. Permasalahan mitra yang diprioritaskan akan diselesaikan adalah 1) pengetahuan pengelola BUMDes mengenai perencanaan dan pengembangan bisnis masih lemah; 2) kapasitas manajerial dalam praktek kegiatan administrasi dan pengelolaan keuangan masih belum optimal. Metode yang digunakan dalam pencapaian tujuan tersebut adalah metode sosial memberikan pelatihan kepada mitra mengenai peningkatan kemampuan manajerial dalam pengembangan usaha BUMDes. Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat meningkatkan kemampuan manajerial pengelola BUMDes yang memberikan manfaat untuk peningkatan kinerja usaha pada BUMDes serta dalam pengembangan usahanya dengan pemanfaatan potensi yang tersedia pada desa masing-masing. Peningkatan pengelolaan keuangan usaha yang dapat meningkatkan kinerja usaha dan pencegahan terhentinya aktivitas usaha pada BUMDes, hal ini dapat membantu dalam pembangunan desa

Kata kunci : BUMDes, Kemampuan Manajerial

Abstract

BUMDes was formed with the aim of maximizing the potential in the village, both from the economic aspect, natural resources and even human resources. The government hopes that with the BUMDes, the government in the village can meet the needs of the village community and the village community can foster initiatives. BUMDes in Jambi Province out of 1,399 villages, only 1,102 are available and besides that BUMDes that are just starting to be active are estimated at around 700 BUMDes. Partners in this service are BUMDesa Durian Selat and BUMDesa Indah Permai, Pelayung District, Batanghari Regency. Partner problems that are prioritized to be resolved are 1) the knowledge of BUMDes managers regarding business planning and development is still weak; 2) managerial capacity in administrative and financial management activities is still not optimal. The method used in achieving these goals is the social method of providing training to partners on increasing managerial abilities in developing BUMDes businesses. The results of community service activities can improve the managerial capabilities of BUMDes managers which provide benefits for improving business performance at BUMDes and in developing their businesses by utilizing the potential available in their respective villages. Increasing business financial management that can improve business performance and prevent business activities from cessation of BUMDes, this can help in village development.

Keywords : BUMDes, Managerial Ability

1. PENDAHULUAN

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan lembaga sosial dan komersil yang berada di desa sebagai pilar dari kegiatan ekonomi. BUMDes dibentuk dengan tujuan dalam memaksimalkan potensi-potensi yang ada di desa, baik dari aspek ekonomi, sumber daya alam bahkan sumber daya manusia. Menurut Ridlwan (2014), tujuan BUMDes adalah 1) sebagai upaya dalam peningkatan perekonomian di Desa; 2) sebagai upaya dalam peningkatan

pendapatan asli Desa; 3) sebagai peningkatan pengelolaan dari potensi desa yang tersedia sesuai dengan kebutuhan pada masyarakat; 4) sebagai tulang punggung pada proses pertumbuhan dan pemerataan ekonomi pedesaan.

BUMDes berdiri diharapkan dapat meningkatkan penyerapan tenaga kerja yang memiliki kreatifitas dan memberikan peluang bagi masyarakat yang berpenghasilan rendah untuk usaha ekonomi yang produktif. Penyediaan beragam usaha yang disesuaikan dengan potensi desa yang ada dan pemenuhan kebutuhan masyarakat diharapkan BUMDes berperan sebagai media dalam hal tersebut. Pelayanan masyarakat dalam upaya pengembangan usaha yang produktif merupakan sasaran BUMDes dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat. Harapan pemerintah dengan adanya BUMDes, pemerintah yang ada di desa dapat memenuhi kebutuhan dari masyarakat desa dan masyarakat desa dapat menumbuhkan inisiatif.

Menurut Luthpiah sebagai Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, dan Pengendalian Penduduk (DP3P2) Provinsi Jambi pada media online Tribun News tanggal 24 Januari 2020, mengatakan bahwa kondisi di Provinsi Jambi dari 1.399 desa, yang tersedia ada BUMDes hanya 1.102 desa dan disamping itu BUMDes yang baru mulai aktif perkiraan sekitar 700 BUMDes. Permasalahan yang terjadi, minimnya pengetahuan masyarakat desa dalam mengelola dan memanfaatkan potensi yang ada di Desa. Prioritas yang menjadi target pada tahun 2020 di Provinsi Jambi yaitu pengembangan usaha pada BUMDes, upaya meningkatkan kemampuan sumber daya manusia pengelola BUMDes dan pemanfaatan potensi desa untuk dikelola maksimal.

Pengelolaan BUMDes tidak terlepas dari pengembangan sumber daya manusia yang tersedia, sehingga permasalahan yang timbul dari BUMDes pada umumnya rendahnya pengetahuan pengelola dalam hal manajerial dalam mengembangkan suatu usaha. Pengelolaan manajerial harus didukung dengan kreatifitas dalam pemanfaatan potensi sesuai dengan kondisi pada desa. Program dalam mendukung pencapaian visi dan misi Universitas Jambi, dengan kondisi tersebut maka tim pengabdian akan melakukan pelatihan dan pendampingan pada pengelola BUMDes dalam hal pengelolaan manajemen dan kewirausahaan, hal ini sesuai dengan rencana strategis Universitas Jambi

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari media pada analisis situasi, tim melakukan survey di Kecamatan Pelayang Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi, lebih tepatnya di BUMDes Durian Selat yang berada di Desa Selat dan BUMDes Indah Permai yang berada di Desa Lapok Aur. Hasil analisis dari survey, dapat disimpulkan bahwa permasalahan yang terjadi pada BUMDes tersebut adalah : 1) pengetahuan pengelola BUMDes mengenai perencanaan dan pengembangan bisnis masih lemah, dimana pengelola BUMDes belum dilengkapi dengan pengetahuan pemanfaatan mengenai potensi-potensi yang tersedia di desa; 2) kapasitas manajerial dalam praktek kegiatan administrasi dan pengelolaan keuangan masih belum optimal, dimana pengelola belum secara konsisten melakukan pencatatan transaksi keuangan sehingga belum dapat menghasilkan laporan keuangan yang tepat dan akurat

Permasalahan yang dihadapi oleh mitra, maka tim pengabdian kepada masyarakat membuat program untuk mengatasinya, dimana program yang dibuat yaitu memberikan pelatihan dengan upaya peningkatan pengetahuan dan kemampuan bagi masyarakat khususnya pengelola bisnis dalam mengembangkan usaha dengan melihat potensi-potensi yang tersedia pada desa, selain itu terhadap masalah tata kelola internal memberikan pelatihan mengenai alur ketepatan proses administrasi dan pencatatan transaksi keuangan dengan tepat.

2. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode pendekatan sosial, langkah-langkahnya : (1). Tahap persiapan, diantaranya; melakukan survey, identifikasi masalah mitra, pembahasan solusi pada tim internal; (2) Tahap Pelaksanaan, diantaranya; pelatihan mengenai perencanaan dan pengembangan potensi desa, pelatihan mengenai alur administrasi yang tepat dan sistem pencatatan keuangan yang baik; (3) Monitoring dan evaluasi, dilakukan melihat perkembangan pengetahuan pengelola BUMDes setelah dilakukan pelatihan

Pendekatan yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan mitra adalah (1) Metode ceramah, dengan memberikan materi mengenai perencanaan dan pengembangan potensi desa serta pencatatan keuangan; (2) Metode tutorial, dengan memberikan contoh kasus yang berkaitan dengan masalah-masalah yang terjadi pada mitra; (3) Metode diskusi, memberikan kesempatan tanya jawab mengenai hal-hal yang belum dipahami atau kendala-kendala yang dihadapi selama kegiatan ini

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Persiapan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berawal dengan dilakukan rapat tim pada tanggal 29 Juni 2020 yang bertempat di Program Studi Magister Manajemen Pascasarjana Universitas Jambi. Persiapan awal yang dilakukan dalam rapat tim meliputi pembahasan materi yang akan disampaikan pada mitra dalam memberikan solusi dan tim melakukan penyusunan rencana waktu dan tempat untuk pelaksanaan kegiatan. Koordinasi dilakukan dengan mitra dalam menentukan waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada tanggal 22 Juli 2020 yang bertempat di kantor Kecamatan Pemayang Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi. Pelaksanaan kegiatan yang dilakukan dengan metode pelatihan dan diskusi yang mencakup kemampuan manajerial dalam aspek pengembangan potensi desa dan tata kelola manajemen keuangan. Peserta yang hadir dalam kegiatan ini merupakan perwakilan dari desa yang berada di Kecamatan Pemayang Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi, masing-masing desa diwakili 2 (dua) orang pengelola BUMDes pada desa tersebut.



Gambar 1. Foto bersama Tim dan Peserta

Pelatihan ini disampaikan oleh narasumber Bapak Ade Perdana Siregar, S.E., M.M yang merupakan dosen dari Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan tim pengabdian kepada masyarakat serta didampingi oleh Bapak M. Amin, S.E., M.M sebagai Camat Pemayang Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi



Gambar 2. Penyampaian Materi Pelatihan

Materi yang disampaikan dalam pelatihan dengan tahapan sebagai berikut :

1. Peningkatan kemampuan manajerial

Peningkatan kemampuan manajerial yang dibutuhkan oleh mitra yaitu pemahaman dalam pengelolaan organisasi dengan pendekatan dari fungsi-fungsi manajemen. Materi disampaikan secara detail dan disertakan dengan contoh-contoh kondisi terkini dari fungsi-fungsi manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian,

pelaksanaan dan pengawasan. Dalam mendukung penerapan fungsi-fungsi manajemen, pengelola BUMDes dibekali dengan keahlian-keahlian manajerial diantaranya keahlian teknis, keahlian berkomunikasi, keahlian konseptual, keahlian dalam pengambilan keputusan, keahlian dalam mengelola waktu dan keahlian dalam teknologi. Pada materi ini memberikan pemahaman manajerial bagi pelola BUMDes dalam mengelola usahanya.

2. Pengembangan Potensi Desa

Pada materi ini membahas mengenai kelayakan usaha dan prioritas usaha yang dipilih pengelola BUMDes dalam mengembangkan usahanya. Kelayakan dan prioritas usaha yang akan dijadikan pedoman BUMDes dalam pengembangan usaha mengacu pada profil desa masing-masing. Pada materi ini, tim berupaya memberikan pemahaman kepada pengelola BUMDes dalam mengidentifikasi dan menentukan permasalahan yang prioritas pada desa serta memberikan solusi dengan pendekatan bisnis melalui pengembangan usaha BUMDes

3. Tata Kelola Manajemen Keuangan

Materi yang disampaikan dalam manajemen keuangan mengenai pengelolaan keuangan dalam operasional BUMDes. Manajemen cash flow sangat memiliki peran penting dalam pengelolaan BUMDes sehingga dalam operasional usahanya dapat lebih efisien. Materi ini memberikan pemahaman bagi pengelola BUMDes mengenai manajemen keuangan sehingga dapat memberikan kontribusi yang positif bagi desa.

Pemaparan materi mengenai kemampuan manajerial, pengembangan potensi desa dan tata kelola manajemen keuangan pada pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat memberikan pemahaman pada pengelola BUMDes sehingga memberikan solusi terhadap permasalahan pada mitra. Peserta sangat antusias dalam pelaksanaan kegiatan ini, terlihat dengan keaktifan dari peserta dalam berdiskusi pada saat kegiatan. Kemampuan manajerial pengelola BUMDes yang baik dapat meningkatkan kinerja usaha pada BUMDes serta dalam pengembangan usahanya dengan pemanfaatan potensi yang tersedia pada desa masing-masing. Pengelolaan keuangan yang baik pada usaha dapat meningkatkan kinerja usaha dan pencegahan terhentinya aktivitas usaha pada BUMDes, hal ini dapat membantu pembangunan pada desa.



Gambar 3. Foto Peserta Pelatihan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat memberikan luaran sebagai berikut : (1) Materi pelatihan mengenai kemampuan manajerial, pengembangan potensi desa dan tata kelola manajemen keuangan sebagai upaya peningkatan kemampuan manajerial dan manajemen keuangan pengelola BUMDes dalam mengelola usahanya; (2) Kertas kerja yang digunakan bagi pengelola BUMDes dalam mengidentifikasi masalah dan mencari potensi desa yang tepat untuk pengembangan usaha; (3) Kertas kerja manajemen *cashflow* yang digunakan bagi pengelola BUMDes dalam mengelola keuangan operasional BUMDes

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dengan baik dan peserta pada pelatihan kegiatan ini memberikan respon yang positif. Peserta yang hadir dalam kegiatan ini merupakan perwakilan dari desa yang berada di Kecamatan Pemayang Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi, masing-masing desa diwakili 2 (dua) orang pengelola BUMDes pada desa tersebut. Peserta sangat antusias dalam pelaksanaan kegiatan ini, terlihat dengan keaktifan dari peserta dalam berdiskusi pada saat kegiatan. Kemampuan manajerial pengelola BUMDes yang baik

dapat meningkatkan kinerja usaha pada BUMDes serta dalam pengembangan usahanya dengan pemanfaatan potensi yang tersedia pada desa masing-masing

5. SARAN

Peningkatan kemampuan manajerial bagi pengelola BUMDes sangat penting dalam menjalankan usahanya. Hasil dari kegiatan ini, akan dilanjutkan dengan pendampingan bagi pengelola BUMDes dalam inovasi produk untuk usahanya, khususnya dalam pengembangan produk khas daerah. Pendampingan dalam usaha BUMDes sangat dibutuhkan peran aktif dari pemerintah

UCAPAN TERIMA KASIH

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat mendapat bantuan dana dari Universitas Jambi, sehingga dapat terlaksana dengan baik. Terima kasih disampaikan kepada Universitas Jambi yang telah memberikan bantuan dana dan dukungan moral.

DAFTAR PUSTAKA

- Firmansyah, Lubis, Tona Aurora., dan Zulkifli. (2015). Model Pengembangan Perilaku Pengelolaan Keuangan Nelayan di Provinsi Jambi. Laporan Penelitian Skim Hibah Bersaing DIKTI. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Univesitas Jambi.
- Indrawijaya, Sigit., Lubis, Tona Aurora. (2017). Model Perilaku Keuangan Pedagang Kecil (UMKM) di Objek Wisata Tanggo Rajo Kota Jambi. Laporan Penelitian Skim Pascasarjana Program Magister Manajemen. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Univesitas Jambi.
- Lubis, Tona Aurora. (2016). Analisis Kebutuhan Finansial dan Permodalan Bagi Usaha Kecil Menengah di Kabupaten Sarolangun. Laporan Penelitian Bappeda Kabupaten Sarolangun
- Lubis, Tona Aurora., Firmansyah. (2017). Model Perilaku Keuangan Para Penjual Jamu Gendong. Laporan Penelitian Skim Pascasarjana Program Magister Manajemen. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Univesitas Jambi.
- Lubis, Tona Aurora., Firmansyah. (2014). Model Perilaku Keuangan Manajer Bank BUMN Tbk di Kota Jambi. Laporan Penelitian Skim Pascasarjana Program Magister Manajemen. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Univesitas Jambi.
- Ridlwan, Z. (2014). Urgensi Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Pembangun Perekonomian Desa. Fiat Justisia. Vol 8, No 3, 424-440.
- <https://jambi.tribunnews.com/2020/01/24/2020-anggaran-dana-desa-naik-jumlah-desa-tertinggal-di-jambi-diharapkan-berkurang>